

Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi Plus
di Desa Turipinggir Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Agus Suhadi¹, Sujono^{2*}, Zulfikar³, Nur Khafidhoh⁴, Ahmad Bichar Khozainul Abar⁵, M.
Zaki Mubarak⁶, Tulus Prasetyo⁷, Urfi Hannan Mubarak⁸

^{1,7}Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2*,3}Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{5,6}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁸Agroteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: sujono@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The training program in Turipinggir Village, Megaluh District, Jombang Regency is a collaborative effort by the community to increase public awareness of sustainable and environmentally friendly agricultural practices. One of the main focuses of this training is the introduction of the method of making Bokashi Plus fertilizer in the context of organic farming, with the aim of improving soil quality and plant productivity efficiency. In this training, we aim to provide education to the residents of Turipinggir Village regarding effective and efficient ways to produce Bokashi Plus fertilizer. This training method involves a series of interactive activities such as material delivery, practical demonstrations, and question and answer sessions that enable participants to understand in depth the basic concept of Bokashi Plus fertilizer and the steps for making it.

Keywords: Training; Making; Bokashi Plus Fertilizer.

ABSTRAK

Program pelatihan di Desa Turipinggir, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang merupakan upaya kolaboratif dari komunitas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Salah satu fokus utama pelatihan ini adalah pengenalan metode pembuatan pupuk Bokashi Plus dalam konteks pertanian organik, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tanah dan efisiensi produktivitas tanaman. Dalam pelatihan ini, kami bertujuan untuk memberikan edukasi kepada penduduk Desa Turipinggir mengenai cara yang efektif dan efisien dalam menghasilkan pupuk Bokashi Plus. Metode pelatihan ini melibatkan serangkaian kegiatan interaktif seperti penyampaian materi, demonstrasi praktik, serta sesi tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk memahami secara mendalam konsep dasar pupuk Bokashi Plus serta langkah-langkah pembuatannya.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembuatan, Pupuk Bokashi Plus.

PENDAHULUAN

Petani di Desa Turipinggir umumnya menggunakan pupuk anorganik untuk meningkatkan produktivitas tanamannya. Namun, penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air. Selain itu, pupuk anorganik juga dapat menyebabkan tanaman menjadi rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran petani terhadap pentingnya penggunaan pupuk organik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik, seperti pupuk bokashi.

Permasalahan Mitra

1. Pengetahuan dan keterampilan petani dalam pembuatan pupuk organik masih rendah. Petani umumnya hanya mengetahui cara membuat pupuk organik secara tradisional, yang membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya kurang maksimal.
2. Petani kurang menyadari pentingnya penggunaan pupuk organik. Petani masih beranggapan bahwa pupuk anorganik lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas tanaman.
3. Petani kesulitan mendapatkan bahan baku pupuk organik. Petani di Desa Turipinggir umumnya memiliki lahan pertanian yang terbatas, sehingga sulit untuk mendapatkan bahan baku pupuk organik yang cukup.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui aktivitas pelatihan dan pendampingan langsung kepada mitra (Wiradimadja et al., 2019). Metode pendekatan yang digunakan dalam pelatihan pembuatan pupuk bokashi di Desa Turipinggir adalah metode pembelajaran aktif. Metode ini menekankan pada keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Peserta akan diajak untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan praktik langsung. Metode pembelajaran aktif yang akan digunakan dalam pelatihan ini meliputi:

1. Ceramah Interaktif

Ceramah interaktif merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan antara ceramah dan diskusi. Peserta akan diberikan materi pembelajaran secara lisan oleh pemateri, kemudian akan diajak untuk berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mereka.

2. Praktikum

Praktikum merupakan metode pembelajaran yang paling penting dalam pelatihan ini. Peserta akan diberikan kesempatan untuk praktik langsung membuat pupuk bokashi. Dengan praktik langsung, peserta akan lebih memahami dan menguasai cara pembuatan pupuk bokashi.

3. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran yang dapat membantu peserta untuk bertukar pikiran dan pengalaman. Peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi pembelajaran yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada program KKN-PPM ini telah dilaksanakan pada bulan September 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program pengabdian ini:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam pembuatan pupuk bokashi plus.
2. Penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan pertanian peserta pelatihan.
3. Peningkatan kesuburan tanah dan kualitas hasil panen.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan telah dibuktikan dengan hasil evaluasi pelatihan. Peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan dapat mempraktikkan cara pembuatan pupuk bokashi plus dengan lancar. Peserta pelatihan juga telah menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan pertanian mereka. Peserta pelatihan telah menggunakan pupuk bokashi plus untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan kualitas hasil panen.

Berdasarkan hasil evaluasi, program pelatihan pembuatan pupuk bokashi plus di Desa Turipinggir telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan, serta mendorong penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan pertanian. Hasil yang dicapai oleh program pelatihan ini memberikan manfaat bagi petani di Desa Turipinggir. Pupuk bokashi plus dapat membantu petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pupuk bokashi adalah pupuk organik yang dihasilkan dari fermentasi bahan-bahan organik dengan bantuan mikroorganisme. Adapun fungsi serta manfaat dari Program Kemitraan Masyarakat PKM Pupuk Bokashi Plus adalah sebagai berikut :

1. Fungsi

- a) Menyuburkan tanah
- b) Meningkatkan ketersediaan unsur hara bagi tanaman

- c) Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap penyakit
- d) Meningkatkan hasil panen
- 2. Manfaat
Manfaat Pupuk bokashi dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan cara:
 - a) Meningkatkan ketersediaan unsur hara bagi tanaman
 - b) Meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah
 - c) Meningkatkan struktur tanah

Meningkatkan ketersediaan unsur hara bagi tanaman Pupuk bokashi mengandung berbagai macam unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, seperti nitrogen, fosfor, kalium, kalsium, magnesium, dan mikronutrien. Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap penyakit
Pupuk bokashi dapat meningkatkan daya tahan tanaman terhadap penyakit dengan cara:

- 1. Meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah yang bermanfaat
- 2. Meningkatkan produksi senyawa antibakteri dan antifunga

Ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil panen petani dengan menggunakan Pupuk bokashi berikut ini hal hal yang diharapkan setelah memakai pupuk bokashi.

- 1. Meningkatkan pertumbuhan tanaman
- 2. Meningkatkan kualitas hasil panen

Selain fungsi dan manfaat tersebut, pupuk bokashi juga memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pupuk organik lainnya, antara lain:

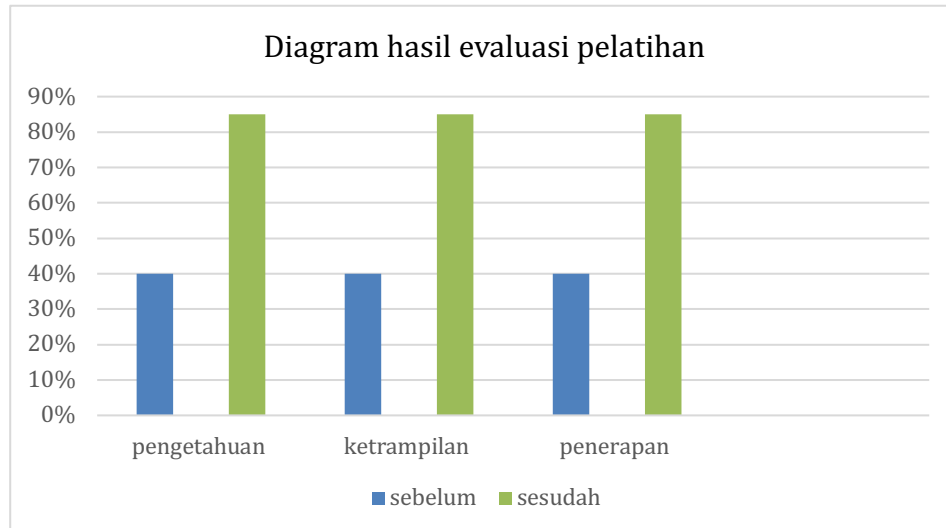
- 1. Proses pembuatannya relatif mudah dan terjangkau
- 2. Bahan bakunya mudah didapat
- 3. Tidak berbau
- 4. Tidak mudah tercemar

Pupuk bokashi dapat digunakan sebagai pupuk dasar, pupuk susulan, atau pupuk daun. Pupuk bokashi dapat diterapkan pada berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan, hortikultura, maupun perkebunan.



Gambar 3.1. Proses pembuatan pupuk bokashi plus

Berdasarkan hasil evaluasi, program pelatihan pembuatan pupuk bokashi plus di Desa Turipinggir telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan, serta mendorong penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan pertanian. Peserta pelatihan telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan pupuk bokashi plus, serta dapat memahami materi pelatihan dan dapat mempraktikkan cara pembuatan pupuk bokashi plus dengan baik, benar dan lancar. Peserta pelatihan juga telah menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan pertanian mereka. Peserta pelatihan telah menggunakan pupuk bokashi plus untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan kualitas hasil panen.



Gambar 3.2. Hasil evaluasi pelatihan

Gambar di atas menunjukkan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan pembuatan pupuk bokashi plus. Tingkat pemahaman sebelum rata-rata 40% dan setelah pelatihan meningkat 45% menjadi 85%. Harapan dari evaluasi tersebut dapat membuat kelompok tani di desa Turipinggi menjadi mandiri dalam pembuatan pupuk bokashi plus.

SIMPULAN

Program pelatihan ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam pembuatan pupuk bokashi plus. Peserta pelatihan juga telah menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan pertanian mereka. Hasil yang dicapai oleh program pelatihan ini memberikan manfaat bagi petani di Desa Turipinggir. Pupuk bokashi plus dapat membantu petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Program pelatihan ini juga memiliki dampak positif terhadap ekonomi, sosial, dan sektor lain. Program pelatihan ini dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup petani. Program pelatihan ini juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriansyah, I. (2005). *Cara Membuat Bokashi dari Sampah Rumah Tangga*. Diakses dari <http://www.dokumen.deptan.go.id> pada September 2023
- Indraloka Aldy Bahaduri, et all. (2022). *Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Bokashi Organik di Desa Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi*.
- Lullulangi, Mithen., Sampebua, Onesimus. (2022). *Pelatihan pembuatan pupuk organik bokashi*. Universitas Negeri Makassar.
- Nasir. 2007. *Tekhnik Pembuatan Bokasi*. Diakses dari <http://www.walhijabar.blogspot.com> pada September 2023
- Rapita, Desinta Dwi., Sukriono, Didik., Ratnawati, Nurul., Saputra, Meidi. (2020) .Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Pendampingan Pemanfaatan Website Pemerintah Desa Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)*.
- Waskita, M. Farid Taqwa. (2021). *Sistem Informasi Berbasis Website Untuk Memudahkan Proses Pemesanan Surat di Desa Umbulmartani*. Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri. Universitas Islam Indonesia.
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Ptk (Penelitian Tindakan Kelas) Bagi Guru Ips Smp/Mts Malang Raya. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 2(1).